BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi pada kedua responden dengan masalah hipertermia, intoleransi aktivitas, nausea dan konstipasi, dapat disimpulkan bahwa asuhan keperawatan telah dilaksanakan sesuai tahapan dan menunjukkan perbaikan kondisi pada kedua klien.

1. Pengkajian pada kedua responden diperoleh tanda-tanda vital terdapat peningkatan suhu, peningkatan RR, Peningkatan HR, hasil laboratorium menunjukkan adanya hasil widal positif, akral teraba hangat, mukosa bibir kering, lidah kotor, merasa mual, konstipasi, dan lemas.
2. Diagnosa Keperawatan yang ditegakkan pada kedua responden dalam asuhan keperawatan ini mencakup beberapa masalah keperawatan yang sama yaitu: Hipertermia (D.0130), Intoleransi aktivitas (D.0056), dan yang berbeda pada responden 1 Nausea (D.0076) sedangkan responden 2 Konstipasi (D.0049)
3. Intervensi keperawatan yang diterapkan pada kedua responden untuk manajemen hipertermia pada penelitian ini pemberian terapi farmakologi dan didukung terapi nonfarmalogis kompres aloevera sebagai intervensi utama untuk membantu menurunkan suhu tubuh pada pasien yang mengalami demam
4. Implementasi keperawatan dalam penelitian ini berupa pemberian kompres aloevera. Hasilnya, suhu tubuh Responden 1 ditemukan hipertermia suhu tubuh menurun dari 38,7°C menjadi 36,3°C, nausea merasa ingin muntah menurun, dan intoleransi aktivitas merasa lemas menurun. Pada Responden 2 ditemukan, hipertermia suhu tubuh menurun dari 38°C menjadi 36°C, konstipasi konsistensi feses lunak
5. Evaluasi Pada kedua responden dengan diagnosis hipertermia, terjadi penurunan suhu tubuh setelah diberikan terapi farmalogis paracetamol dan

antibiotik didukung oleh terapi pendamping nonfarmakologis penerapan kompres aloevera. Suhu tubuh Responden 1 dari 38,7°C menurun hingga 36,3°C dan Responden 2 dari 38°C hingga 36°C. Selain itu, anak tampak lebih nyaman dengan demikian, masalah keperawatan hipertermia dinyatakan teratasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar terapi pemberian kompres aloevera dalam pelayanan keperawatan anak untuk membantu menurunkan suhu tubuh.

1. Bagi Peneliti

   Hasil penelitian ini diharapkan untuk menjadi pengalaman dan sumber pembelajaran bagi peneliti dalam meningkatkan kemampuan melakukan asuhan keperawatan khususnya pada penatalaksanaan hipertermia menggunakan intervensi nonfarmakologis. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk mengembangkan penelitian lanjutan yang lebih komprehensif.

2. Bagi Klien/Keluarga

   Hasil penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan dan keluarga sebagai pertolongan awal untuk membantu menurunkan suhu tubuh anak yang mengalami demam.

3. Bagi instusi pendidikan

   Institusi pendidikan untuk memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam proses pembelajaran keperawatan, khususnya mengenai intervensi nonfarmakologis pada pasien hipertermia. Selain itu, mahasiswa dapat diberikan kesempatan untuk mempraktikkan penerapan kompres aloevera melalui kegiatan laboratorium maupun praktik klinik.

4. Bagi Tempat Penelitian

   Untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan standar operasional prosedur (SOP) atau pedoman pelayanan keperawatan terkait penanganan hipertermia pada anak, serta

menyediakan sarana yang mendukung pelaksanaan terapi kompres aloevera.

5. Bagi Perawat

   Disarankan untuk menerapkan kompres aloevera sebagai intervensi nonfarmakologis pendamping dalam penatalaksanaan hipertermia pada anak. Intervensi ini dapat dipertimbangkan sebagai upaya membantu menurunkan suhu tubuh sesuai kondisi pasien dan dikombinasikan dengan terapi medis yang telah ditetapkan.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih banyak dan waktu intervensi yang lebih panjang sehingga efektivitas kompres aloevera dalam menurunkan suhu tubuh pada anak dengan hipertermia secara lebih optimal